

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPURUN**

Laporan Tugas Akhir, 1 Mei 2020

Ni Ketut Ratna Dewi

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN OKSIGENASI
PADA PASIEN CHF DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JEND. AHMAD
YANI KOTA METRO PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020.

xi + halaman, 9 tabel, 8 lampiran

ABSTRAK

Penyakit kardiovaskular merupakan penyakit penyebab kematian tertinggi di dunia. Tercatat 17,7 juta orang meninggal karena penyakit kardiovaskular (WHO, 2016). Sementara itu, berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, angka penyakit jantung di Indonesia mencapai 2.784.064 individu dengan Lampung menempati peringkat ke-26. Data RS Jend. Ahmad Yani tahun 2019 menunjukkan jumlah pasien yang mengalami penyakit CHF sebanyak 347 orang dengan jumlah laki-laki 175 orang, sedangkan perempuan 172 orang dan angka kematian mencapai 38 orang. Manifestasi klinis gagal jantung adalah *dyspnea*, batuk, mudah lelah, kegelisahan, edema ekstremitas bawah, distensi vena leher, nokturia serta kelemahan (Oktavianus & Febriana, 2014). Pasien umumnya datang dengan *dyspnea* (Philip & Jeremy, 2007).

Pengumpulan data mulai dilaksanakan pada tanggal 24-29 Februari 2020. Subyek asuhan keperawatan sebanyak 1 (satu) orang dengan gangguan kebutuhan oksigenasi. Pengumpulan data menggunakan proses keperawatan, yaitu dari pengkajian hingga evaluasi keperawatan. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik serta dengan memperhatikan sumber data primer dan sekunder.

Hasil asuhan keperawatan pada pasien selama tiga hari berturut-turut adalah Pasien mengatakan bahwa sesak napasnya berkurang tetapi tetap meningkat saat malam hari dan saat melakukan aktivitas. RR: 26x/menit, pasien tampak sedikit sesak, bernapas melalui cuping hidung, tampak retraksi dinding dada dan tidak tampak menggunakan otot bantu pernapasan. Saturasi oksigen 92%. Suara napas tambahan terdengar ronchi basah. Pasien tampak terpasang oksigen nasal kanul 3L/Menit dengan posisi semi Fowler.

Kata Kunci: *Congestive Heart Failure*, Oksigenasi

Bahan Bacaan: 16 (2002-2019)

ABSTRACT

Cardiovascular disease is a disease of the highest causes of death in the world. Recorded 17,7 milion people die because of cardiovascular disease. Meanwhile, based on the Riskesdas 2018, figure heart disease in indonesia reached 2.784.064 individuals with lampung ranked 26. Data hospital Jend. Ahmad Yani 2019 indicate the number of patients experiencing the disease as many as 347 people with the number of men 175 people while the women 172 people and the death rate reached 38 people. The clinical manifestations of heart failure are *dyspnea*, cough, easily tired, anxiety, edema of the lower extremities, distanton of neck veins, nocturia and weakness (Oktavianus & Febriana, 2014). Patients generally come with *dyspnea* (Philip & Jeremy, 2007).

Data collection commenced on the 24-29 of February 2020. The subject of nursing care as much as 1 (one) person with the disorder needs oxygenation. Data collection using the nursing process i.e. from assessment through to evaluation of nursing. While the data collection method used is observation, interview and physical examination and by paying attention to primary and secondary data sources.

The results of the nursing care on the patient during the three days consecutive is patients say that shortness of breath is reduced able to sleep supine but remained elevated at night and while performing activities. RR: 26x/menit, the patient looks a little shortness of breathe, through the nostrils, seem a retraction of the chest wall and did not seem to use muscles aids breathing. Oxygen saturation 92%. Breath sounds additional sounds ronchi wet. The patient seemed attached oxygen nasal cannula 3 litters per minute with a position *semi fowler*.

Key Word: *Congestive Heart Failure*, Oxygenation

Reading Material: 16 (2002-2019)